

## BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

### A. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Pembelajaran berdiferensiasi memiliki pengaruh signifikan dengan arah pengaruh positif terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas XI MAN 2 Banyumas. Hasil ini menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran berdiferensiasi menggunakan strategi diferensiasi proses, diferensiasi konten, dan diferensiasi produk mampu memberikan kesempatan belajar sesuai dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan siswa sehingga mendorong adanya peningkatan minat belajar ekonomi.
2. Literasi digital tidak memiliki pengaruh signifikan dengan arah pengaruh negatif terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas XI MAN 2 Banyumas. Hasil ini menunjukkan bahwa literasi digital yang tidak disertai dengan terpenuhinya kompetensi terkait serta pemanfaatan yang bermakna belum mampu mendorong adanya peningkatan minat belajar. Hal tersebut tidak mengurangi relevansi digital dalam konteks pembelajaran, tetapi mengindikasikan bahwa penguasaan kompetensi dalam literasi digital memiliki peran penting dalam menumbuhkan dorongan intrinsik untuk belajar.
3. *Academic self-efficacy* memiliki pengaruh signifikan dengan arah pengaruh positif terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas XI MAN 2

Banyumas. Hasil ini menunjukkan bahwa *academic self-efficacy* sebagai keyakinan diri siswa dalam menghadapi setiap tantangan pembelajaran melalui ketekunan dan kedisiplinan belajar akan lebih cenderung tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut menandakan bahwa siswa dengan *academic self-efficacy* yang tinggi cenderung memiliki minat belajar ekonomi yang tinggi daripada siswa dengan *academic self-efficacy* yang rendah.

## B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, diperoleh implikasi penelitian sebagai berikut.

1. Pembelajaran berdiferensiasi terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat belajar ekonomi siswa melalui kemudahan dalam memahami materi sesuai dengan kemampuan siswa memiliki beberapa implikasi di antaranya:
  - a. Sekolah dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dengan menyelenggarakan *workshop* yang mencakup pemahaman pembelajaran berdiferensiasi sebagai strategi pembelajaran bermakna, atau pelatihan pengembangan perangkat pembelajaran, media pembelajaran, dan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang sesuai dengan sintaks pembelajaran berdiferensiasi.
  - b. Guru dapat menekankan penerapan setidaknya satu diferensiasi pada setiap materi pembelajaran, misalnya diferensiasi konten sebagai bagian dari pembelajaran berdiferensiasi dengan menyajikan materi

menggunakan cara yang bervariasi seperti video pembelajaran, modul pembelajaran, maupun media interaktif.

- c. Dinas Pendidikan melalui MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) khususnya ekonomi dapat menyelenggarakan pelatihan berbasis praktik maupun berbasis studi tiru antar guru dari berbagai sekolah khususnya dalam praktik penerapan pembelajaran berdiferensiasi.

2. Literasi digital tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat belajar ekonomi siswa karena salah satu kompetensi yang tidak optimal yaitu kompetensi penyusunan pengetahuan serta pemanfaatan yang kurang bermakna dalam proses pembelajaran memiliki beberapa implikasi di antaranya:

- a. Sekolah dapat meningkatkan kemampuan literasi digital siswa melalui pembelajaran berbasis digital yang berorientasi pada pengembangan kompetensi khususnya kompetensi penyusunan pengetahuan. Selain itu, sekolah juga dapat menyelenggarakan forum diskusi interaktif yang membahas mengenai pentingnya kompetensi literasi digital guna memperkuat pemahaman literasi digital siswa.
- b. Guru perlu mengupayakan penerapan literasi digital setidaknya satu jam pelajaran, serta mendampingi siswa ketika mengutip suatu informasi atau materi guna mengembangkan kompetensi siswa dalam literasi digital.
- c. Siswa perlu membiasakan diri untuk mencermati informasi dan menuliskannya kembali dengan disertai sumber informasi yang

dikutipnya baik berupa artikel, jurnal, infografis, maupun yang lainnya. Selain itu, siswa juga harus meningkatkan berbagai aktivitas digital yang lebih bermanfaat dalam proses belajar.

3. *Academic self-efficacy* terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat belajar ekonomi siswa memiliki beberapa implikasi di antaranya:
  - a. Sekolah harus selalu memastikan bahwa lingkungan belajar dalam kondisi yang positif dan membangun keyakinan diri siswa, memberikan program pendampingan melalui bantuan bimbingan konseling untuk mempertahankan *academic self-efficacy* siswa, serta berupaya menciptakan budaya belajar yang kooperatif.
  - b. Guru perlu mempertahankan *academic self-efficacy* siswa dengan memberikan umpan balik atau *feedback* mengenai tingkat keberhasilan pembelajaran, memberikan tugas dengan tingkat kesulitan yang bertingkat, serta memberikan pengalaman yang bermakna untuk membangun keyakinan diri siswa.
  - c. Siswa perlu mempertahankan *academic self-efficacy*, seperti keyakinan terhadap kemampuan diri, keyakinan untuk berkembang, keyakinan terhadap usaha yang sungguh-sungguh dapat berpengaruh pada hasil yang diperoleh, serta keyakinan dalam menghadapi tantangan atau mengikuti proses pembelajaran. Strategi yang dapat dilakukan antara lain menentukan tujuan belajar, menyesuaikan strategi belajar, melakukan refleksi dan evaluasi, menerima umpan balik dari guru maupun teman sebaya, serta manajemen waktu.

### C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan beberapa keterbatasan penelitian sebagai berikut.

1. Keterbatasan pada sampel penelitian yang hanya mencakup satu tingkatan kelas, yaitu kelas XI. Hal ini menyebabkan hasil penelitian hanya dapat digeneralisasi pada cakupan populasi tersebut.
2. Keterbatasan akses internet yang tersedia di sekolah. Peneliti mengatasi hal ini dengan menyediakan akses internet pribadi khususnya bagi siswa yang tidak memiliki paket internet ataupun terkendala sinyal pada saat mengisi kuesioner penelitian.
3. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami item pernyataan pada kuesioner penelitian yang sedang diisi. Peneliti mengatasi hal ini dengan memberikan penjelasan tambahan menggunakan bahasa yang lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa.